

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perancangan gedung perpustakaan modern saat ini merupakan respon terhadap perkembangan perpustakaan yang semakin berkembang di era digital. Perancangan gedung perpustakaan modern harus memperhatikan berbagai aspek kebutuhan fisik dan psikis yang berhubungan dengan kenyamanan. Melalui pertimbangan berbagai faktor tersebut, perancangan gedung perpustakaan modern mengharuskan perpustakaan memiliki ruang perpustakaan yang nyaman, aman, dan efektif dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pengunjungnya. Ideal Perpustakaan Standar Perpustakaan Nasional sebagai payung hukum Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan ideal harus memiliki standar ukuran, standar acuan, atau aturan baku. Pasal 11 Bab III undang-undang tersebut juga menjelaskan bahwa Standar Nasional Perpustakaan (SNPerp) digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan.

Desain biofilik pada perpustakaan memiliki keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan kesejahteraan secara keseluruhan. Menurut Kellert seorang ahli biologi dan profesor di Yale University, menyatakan bahwa kehadiran alam dalam lingkungan bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental manusia. Desain biofilik di dalam ruang perpustakaan dapat meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Menurut Heerwagen yang merupakan seorang psikolog lingkungan menjelaskan desain biofilik dengan memperkenalkan unsur-unsur alam seperti tanaman, cahaya alami, dan pemandangan alam dapat membantu mengurangi kelelahan serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Berdasarkan elemen desain biofilik seperti

tanaman, cahaya alami, air, dan bahan alami lainnya, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih alami, menarik, dan ramah bagi pengunjungnya. Hal tersebut dapat meningkatkan koneksi manusia dengan alam, meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, dan memberikan pengalaman yang lebih positif.

Secara umum, perpustakaan memiliki kualitas udara dan pencahayaan yang kurang maksimal. Melalui realitas perpustakaan tersebut, menjadikan desain biofilik dapat membantu mengurangi dampak negatif yaitu dengan meningkatkan sirkulasi udara segar, memperbaiki kualitas udara, serta memanfaatkan pencahayaan alami. Desain biofilik dapat membantu mengidentifikasi metode dan strategi yang efektif untuk mengimplementasikan dengan mengurangi dampak negatif kualitas udara dan pencahayaan di perpustakaan. Desain biofilik yang dipilih dengan bijaksana dapat mendukung prinsip keberlanjutan dan konservasi energi.

Biofilik mengacu pada konsep desain yang mengintegrasikan elemen alami atau alam ke dalam lingkungan binaan. Tujuan dari desain biofilik adalah menciptakan koneksi yang lebih kuat antara manusia dan alam dengan menghadirkan elemen alami seperti tanaman, pemandangan alam, dan cahaya matahari ke dalam lingkungan buatan. Paparan sinar matahari terhadap elemen alami seperti tanaman dan pemandangan hijau telah terbukti dapat mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, serta memperbaiki kesejahteraan.

Desain biofilik dapat membantu meningkatkan konsentrasi, pemrosesan informasi, dan produktivitas. Pemandangan alam dan elemen alami lainnya dapat memberikan pemulihan visual dan meningkatkan fokus kognitif. Lingkungan yang mengadopsi desain biofilik dapat menciptakan atmosfer yang lebih menyenangkan dan mengundang interaksi sosial yang positif. Elemen seperti ruang hijau terbuka atau taman dapat menjadi tempat pertemuan, relaksasi, dan kolaborasi antara individu. Desain biofilik yang baik dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dengan meminimalkan penggunaan sumber daya dan energi serta mengoptimalkan efisiensi ruang.

Koleksi buku dan materi perpustakaan perlu dilindungi dari paparan cahaya matahari berlebihan karena dapat menyebabkan kerusakan pada bahan cetakan, seperti memudarkan warna dan merusak tekstur kertas. Untuk mengatasi potensi bahaya biofilik terhadap perpustakaan dan melindungi koleksi dari cahaya matahari berlebihan, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain adalah perpustakaan sebaiknya ditempatkan di area yang tidak langsung terkena sinar matahari. Jika memungkinkan, pilihlah lokasi di dalam bangunan yang terlindung dari sinar matahari langsung, seperti ruangan dalam bangunan yang tidak memiliki jendela yang terbuka langsung ke sinar matahari.

Desain biofilik merupakan ide atau tema yang muncul karena perkembangan zaman di bidang arsitektur seperti The Light Library Kabupaten Kendal yang berlokasi di Kendal dengan menggunakan konsep pendekatan biofilik pada arsitektur bernuansa modern. Kota Kendal adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang dikenal sebagai Kota Agama dan kota ini memiliki banyak lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan fasilitas umum yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut pemberitaan Jateng Tribun tahun 2020, Bupati Kendal Dico M. Ganinduto, B.sc dan Wakil Bupati Kendal H. Windu Suko Basuki, SH kepada Drs. M Sukron, Direktur Perpustakaan dan Kearsipan Kendal Samsul Hadi, M.Si mengatakan Perpustakaan Kota Kendal sudah tidak layak lagi. Hal tersebut dikarenakan Kantor Layanan Kearsipan dan Perpustakaan jarang terlihat oleh masyarakat serta merupakan bangunan lama yaitu sekitar tahun 1990-an. Luas bangunan yang sangat sempit, sehingga tidak mampu lagi menampung pengunjung perpustakaan yang setiap tahunnya terus bertambah. Oleh karena itu, pada Rabu, 28 Juli 2021, tema arsitektur Kendal adalah "*Library of Light*" Pemerintah Kabupaten Kendal membangun gedung Layanan Perpustakaan Daerah dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Tata ruang dan pencahayaan sinar matahari yang baik dikombinasikan dengan pendekatan biofilik membuat Kabupaten Kendal menamai Perpustakaan Daerah

Kendal sebagai "Perpustakaan Cahaya".

Perpustakaan The Light Library merupakan perpustakaan daerah di kabupaten kendal yang memiliki pencahayaan yang sangat maksimal di dalam ruang perpustakaan Tata ruang dan pencahayaan sinar matahari yang baik dikombinasikan dengan pendekatan biofilik membuat Kabupaten Kendal menamai Perpustakaan Daerah Kendal sebagai Perpustakaan The Light Library. Perpustakaan The Light Library dikenal sebagai gedung perpustakaan yang telah mencatatkan prestasi piagam penghargaan museum rekor dunia Indonesia yang memiliki gedung terluas perpustakaan daerah tingkat kabupaten/kota terluas di Indonesia di resmikan pada 30 Agustus 2023. Tercatat dalam rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) dan ditetapkan saat pembukaannya yang menjadi tolak ukur baru bagi pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kendal untuk tingkat Kabupaten.

Kelebihan dan kekurangan pada Perpustakaan The Light Library Kabupaten Kendal dengan konsep biofilik di Kota Kendal memiliki kelebihan konsep yang memaksimalkan cahaya alami matahari, baik melewati bukaan kaca yang lebar juga pada void yang ada pada bangunan arsitekturnya. Perpustakaan The Light Library Kabupaten Kendal dengan konsep biofilik menjadikan akses pada bangunan memberikan kesan terbuka hijau dan juga terdapat ruangan tertutup dalam pembangunannya. Penggunaan *green rooftop* salah satu upaya untuk memaksimalkan penggunaan ruang pada The Light Library Kabupaten Kendal menimbulkan adanya pro dan kontra perpustakaan dengan konsep biofilik di Kendal. Keunggulan dari pengusulan konsep ini adalah memaksimalkan penggunaan sinar matahari alami melalui bukaan kaca serta void yang lebar membuat akses cahaya menuju bangunan terkesan terbuka dan hijau. Selain itu, penggunaan atap hijau ruang tertutup yang sedang dibangun merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan penggunaan ruang perpustakaan. Desain yang elegan dan mewah dapat memungkinkan masyarakat sekitar untuk melewati ruang publik dan meningkatkan minat baca.

Perawatan bahan interior serta penggunaan warna-warna netral memberi perpustakaan keanggunan dan kemewahan. Desain perpustakaan yang ikonik membuat masyarakat mudah untuk mengingat, seperti ruang *Green Rooftop* yang dapat diakses serta fleksibilitas taman yang dapat digunakan untuk ruang baca santai lesehan. Material beton yang dicat putih pada interior cenderung menjemukan serta membuat ruangan terasa lebih mewah dan elegan.

Adapun hal yang merupakan kekurangan perpustakaan biofilik adalah implementasi desain biofilik dalam perpustakaan dapat melibatkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan desain konvensional. Penggunaan material beton, instalasi sistem hijau, dan integrasi elemen alam dapat memerlukan investasi tambahan. Kekurangan anggaran dapat menjadi hambatan bagi perpustakaan untuk mengadopsi pendekatan biofilik. Selain itu, perpustakaan biofilik mungkin membutuhkan lebih banyak ruang untuk mengintegrasikan elemen alam seperti taman, fasilitas terbuka, atau area hijau. Desain biofilik sering kali mengandalkan elemen-elemen alam seperti pencahayaan alami, tanaman, dan aliran udara segar. Namun, ketergantungan ini bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik, terutama dalam kondisi cuaca ekstrem atau musim tertentu. Perawatan tanaman dan sistem pencahayaan alami yang diperlukan dalam desain biofilik dapat menjadi beban finansial yang signifikan bagi pengelola perpustakaan. Hal ini termasuk biaya untuk merawat tanaman, sistem pengaturan suhu dan kelembaban, serta pemeliharaan fasilitas alami lainnya. Meskipun desain biofilik bertujuan untuk mengintegrasikan alam dengan lingkungan buatan, terdapat tantangan dalam menggabungkan elemen-elemen teknologi modern seperti sistem penerangan, pendingin udara, dan peralatan IT dengan harmonis. Kesulitan ini dapat menyebabkan gangguan dalam pengalaman pengguna atau bahkan mereduksi efektivitas teknologi yang digunakan. Implementasi desain biofilik dalam ruang terbatas seperti perpustakaan mungkin menghadapi kendala dalam pengaturan ruang dan desain interior. Pemilihan tanaman, penempatan jendela, dan pengaturan aliran udara harus dipertimbangkan dengan cermat agar tidak mengganggu.

Meskipun alam dianggap menyegarkan dan menginspirasi, beberapa elemen alam seperti tanaman dapat menjadi sumber alergi atau masalah kesehatan lainnya bagi sebagian individu. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pemilihan tanaman yang aman dan ramah lingkungan. Konsep biofilik mungkin tidak selalu cocok atau relevan dengan setiap lingkungan atau budaya. Terdapat perbedaan dalam preferensi estetika dan kebutuhan fungsional antara berbagai komunitas, sehingga perlu dilakukan adaptasi yang sesuai dengan konteks lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengangkat sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana Desain arsitektur biofilik The Light Library Kabupaten Kendal ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pencapaian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberadaan desain arsitektur biofilik The Light Library Kabupaten Kendal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan bisa menyampaikan manfaat teoritis serta manfaat praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan rujukan, informasi, dan bahan pertimbangan bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang Desain Arsitektur perpustakaan, khususnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang tertarik dengan keberadaan Desain Arsitektur Perpustakaan moderen dengan konsep biofilik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Perpustakaan Dearah Kabupaten

Kendal The Light Library Kabupaten Kendal terkait keberadaan gedung arsitekur moderen dengan pendekatan biolifik.

### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di The Light Library Kabupaten Kendal yang terletak di Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Kendal, Jawa Tengah, 51318 dengan estimasi rentang waktu penelitian yaitu sekitar enam bulan yang dihitung dari bulan September 2023 – Februari 2024.

### **1.6 Batasan Istilah**

Ruang lingkup penelitian ditentukan agar tidak terjadi salah pemahaman, maka diperlukan sebuah batasan istilah berikut merupakan batasan istilah yang akan digunakan:

#### **1. Desain Arsitektur**

Desain Arsitektur adalah karya seni untuk setiap bagian bangunan yang secara jelas dan sempurna menyampaikan tatanan kehidupan manusia dalam kurun waktu tertentu melalui medium ruang.

#### **2. Arsitektur Modern**

Arsitektur Moderen merupakan Bangunan terbaru yang memiliki gaya karakteristik yang menekankan prinsip fungsional dan efisien yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau menunjukkan katakter kekinian.

#### **3. Pendekatan biofilik**

Pendekatan biofilik merupakan pendekatan yang percaya bahwa manusia sebenarnya lahir dengan kecenderungan yang sangat kuat untuk bekerja sama dengan alam atau lingkungan alamnya.

#### **4. The Light Library**

Konsep perpustakaan yang memaksimalkan penggunaan sinar matahari alami melalui

bukaan kaca serta void yang lebar membuat akses cahaya menuju bangunan terkesan terbuka dan hijau.

5. Keberadaan

Keberadaan Desain Arsitektur Biofilik Perpustakaan The Light Library Kabupaten Kendal dalam proses pembangunannya mempertimbangkan kebutuhan pemustaka dan memajukan literasi pada Kabupaten Kendal sesuai dengan tujuan perpustakaan